

# **MANAJEMEN RISIKO MENGGUNAKAN MODEL INPUT-OUTPUT CARGO X-RAY SCANNER PADA KANTOR PELAYANAN UTAMA BEA DAN CUKAI TIPE A TANJUNG PRIOK: STUDI GROUNDED THEORY**

**Endrah Ilham Purna Irawan**  
*endrah.ilham@kemenkeu.go.id*  
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

## **Abstrak**

*Risiko kepabeanan semakin tinggi dengan meningkatnya kargo di Pelabuhan laut sebagai akibat dari perdagangan yang semakin tumbuh (World Customs Organizations, 2021). Manajemen risiko menggunakan mesin Cargo X-ray Scanner yang terintegrasi dokumen elektronik yang baik bertujuan untuk memberikan fasilitas perdagangan (World Customs Organizations, 2016). Integrasi ini diharapkan mampu menjawab tuntutan masyarakat terhadap keamanan barang yang masuk serta meningkatkan kualitas customs clearance. Metode penelitian kualitatif grounded theory digunakan untuk menilai penerapan risk engine menggunakan mesin Cargo X-ray Scanner dalam keputusan kepabeanan. Kekuatan metode penelitian grounded theory adalah penggunaan metode yang sistematis dengan teknik dan prosedur yang ketat dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data untuk dikembangkan menjadi teori substantif yang secara konsep digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena (Bruneta, Price, & Harris, 2022). Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok berada pada tahap IV, yaitu tahap penyempurnaan model dengan memperbarui informasi-informasi yang ada dan mengukur tingkat efektifitas model. Beberapa temuan terkait model input-output adalah faktor input yang tidak dilakukan evaluasi efektifitas terhadap output secara periodik bulanan, perubahan peraturan perundang-undangan dan pembobotan pada faktor input belum ditetapkan dan disepakati pada model sehingga faktor output berupa keputusan dan penilaian kecepatan pengambilan keputusan masih baur yang berdampak pada fasilitas perdagangan terutama pada kualitas customs clearance.*

## **Abstract**

*Customs risks are increasingly higher with increasing cargo at seaports as a result of growing trade (World Customs Organizations, 2021). Risk management using a Cargo X-ray Scanner machine that is integrated with good electronic documents aims to provide trade facilities (World Customs Organizations, 2016). This integration is expected to be able to answer public demands for the security of incoming goods and improve the quality of customs clearance. The grounded theory qualitative research method was used to assess the application of the risk engine using the Cargo X-ray Scanner machine in customs decisions. The strength of the grounded theory research method is the use of systematic methods with strict techniques and procedures in collecting, analyzing and interpreting data to be developed into*

*a substantive theory that is conceptually used to explain a phenomenon (Bruneta, Price, & Harris, 2022). Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok is currently at stage IV, namely the model refinement stage by updating existing information and measuring the level of model effectiveness. Some of the findings related to the input-output model are that input factors have not been evaluated periodically for the effectiveness of the output on a monthly basis, changes in statutory regulations and weighting of input factors have not been determined and agreed upon in the model so that output factors in the form of decisions and assessment of the speed of decision making are still mixed up. impact on trade facilities, especially on the quality of customs clearance.*

**Kata Kunci:** *manajemen risiko, fasilitas perdagangan, x-ray*